

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, strategi penelitian asosiatif analisis merupakan strategi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dua variable atau lebih. Sedangkan hubungan yang ada dalam penelitian adalah hubungan sebab akibat dimana, suatu variable independent dapat mempengaruhi variable dependent. Dimana dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Assets* (variable independent) dengan *Deviden Payout* (variable dependent).

Menurut penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan suatu penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Sujarweni (2015)).

Data laporan keuangan yang sudah didapat oleh peneliti dari bursa efek Indonesia kemudian dilakukan analisis, dimana analisis yang akan dilakukan adalah analisis rasio keuangan dimana rasio yang akan dianalisis adalah *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Assets* dan *Deviden Payout*. Hasil dari analisis rasio tersebut kemudian akan dilakukan proses menggunakan rumus statistik keuangan untuk menganalisis pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Current Assets* terhadap *Deviden Payout* pada perusahaan transportasi pada periode 2014 – 2018.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak pada Sub sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif bergabung samapi tahun 2018. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi untuk dijadikan sumber data dalam penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2017).

Adapaun ciri-ciri penentuan sampel yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Sampel dipilih dengan cara hati-hati dengan menggunakan cara tertentu dengan benar
- b. Sampe harus mewakili populasi, sehingga gambaran yang diberikan mewakili keseluruhan karakteristik yang terdapat pada populasi
- c. Besarnya ukuran sampel hendaklah mempertimbangkan tingkat kesalahan sampel yang dapat ditoleransi dan tingkat kepercayaan yang dapat diterima secara statistik (Yusuf, 2014).

### **3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *purpose sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur pada populasi untuk diplih menjadi sampel karena dengan melihat pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga menghasilkan sampel yang relevan dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1.** Teknik Pengambilan Sampel

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang transportasi selama tahun 2014-2018.	46
2.	Perusahaan yang konsisten membayar deviden selama periode penelitian	11
3.	Perusahaan yang mengalami laba bersih (surplus) selama periode penelitian	20
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	21
5.	Perusahaan yang tidak konsisten mebayarkan Deviden selam tahun pengamatan	14
6.	Jumlah sampe yang memenuhi krietria	9
7.	Tahun Pengamatan	5
<b>8.</b>	<b>Total Sampel Penelitain</b>	<b>45</b>

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder, merupakan data yang didapatkan tidak langsung dari pihak yang terkait atau melalui suatu media perantara. Data sekunder pada dasarnya adalah berupa catatan, buku, atau laporan historis yang telah dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis data sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang telah melakukan proses audit pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Data laporan keuangan didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Cara yang dipilih dalam melakukan analisis data adalah *time series analysis* adalah data yang diukur sesuai dengan waktu dalam beberapa periode.

**Tabel 3.1.** Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2.	BIRD	Blue Bird Group Tbk
3.	CASS	Cardig Aero Services Tbk
4.	HITS	Humpus Intermoda Transportas Tbk
5.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
6.	NELY	Pelayanan Nelly Dwi Putri Tbk
7.	SOCI	Soechi Lines Tbk
8.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
9.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1. Variable Bebas ( *Independent Variable* )

(Sugiyono, 2014) Variabel bebas merupakan variable yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (*variable dependent*). Didalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### a. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan suatu rasio yang dapat menggambarkan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan itu sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya. Rasio ini menjadi sebuah indikasi efesiansi dalam menjalankan kegiatan berbisnis perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai pembagian resiko usaha antara pemilik pinjama atau kreditor dan pemilik perusahaan.

##### b. *Return On Assets*

*Return On Assets* merupakan rasio yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang berasal dari aktivitas investasi. *Return On Assets* dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan

total aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, rumus yang dapat digunakan.

c. *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Karena dengan semakin besarnya perbandingan aktiva lancar dan liabilitas lancar berate semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi liabilitas jangka pendek perusahaan tersebut. *Current Ratio* dihitung dengan cara membandingkan aktiva lancar (*current assets*) milik perusahaan dengan liabilitas lancar (*current liabilities*) milik perusahaan.

### 3.4.2. Variabel Terikat ( *Variable Dependent* )

Menurut (Sugiyono, 2014), variabel terikat adalah suatu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ( *Variable dependent* ) dalam penelitian ini adalah *Deviden Payout*.

a. *Deviden Payout*

Murniati (2015):“Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat dari dividend payout ratio. Oleh sebab itu, dividend payout ratio merupakan faktor pertimbangan bagi investor untuk menentukan lamanya investor akan menahan sahamnya.

Sudana (2011) Dividend payout ratio yaitu besarnya persentase laba bersih setelah operasi perasionalisasi variabel pada dasarnya digunakan untuk menentukan jenis dan indikator tentang variabel – variabel didalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk berapa skala pengukuran dari masing – masing variabel.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Current Ratio</i> (CR)	Merupakan suatu rasio untuk menunjukkan perbandingan antara total hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban – kewajiban lancar.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar (CA)}}{\text{Liabilitas lancar (CL)}}$
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Merupakan suatu rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk menentukan besarnya rasio. Selain itu rasio yang dapat menggambarkan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan untuk menunjukan kemampuan modal perusahaan itu sendiri untuk memenuhi semua kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang (Total Liabilities)}}{\text{Total Ekuitas (Total Equity)}}$
3.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Merupakan suatu rasio yang terkait potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham yang spesifik.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$

No	Variabel	Definisi	Rumus
4.	<i>Devidend Payout(DPR)</i>	Merupakan suatu rasio yang terkait potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham yang spesifik untuk kemudian mengembalikan atau membaigikan deviden kepada para pemegang saham.	$D = \frac{d}{l + b + h} \times 100\%$

### 3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dalam melakukan pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program *E-Views 10*, yaitu suatu program komputer untuk melakkukan analisis statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Retrun On assets* ( $X_2$ ), *Current Assets* ( $X_3$ ) terhadap *Deviden Payout* ( $Y_1$ ) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 -2018.

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*Mean*), standar devisiasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2016:19). Statistik deskriptif dapat memberikan gambran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, *mean*, dan standar devisiasi dari setiap variabel yang ada pada penelitian ini.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menentukan kelayakan variabel dalam penelitian ini sehingga diperoleh model regresi yang baik dan terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

**a. Uji Normalitas**

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk melakukan uji apakah didalam model regresi, variabel independent dan variabel dependent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Jika nilai profitabilitas signifikan yang ditunjukkan lebih kecil dari 5% ( $< 0,05$ ) maka data residual berdistribusi tidak normal, sedangkan sebaliknya, jika nilai profitabilitas signifikan lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ) maka data residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (variabel independent) (Ghozali, 2016). Dalam melakukan deteksi ada atau tidaknya variabel yang berkorelasi digunakan variabel orthogonal. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasinya antarsesama variabel bebas sama dengan nol.

**c. Uji Heteroskedastisitas.**

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya data heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara variabel dependent (variabel terikat). Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya



heteroskedastisitas untuk mengambil keputusan dengan melihat grafik Scatterplot :

1. Jika terdapat suatu pola tertentu pada grafik Scatterplot, seperti seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar yang kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Namun jika terdapat pola yang tidak jelas, serta titik yang menyebar maka diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  ( periode sebelumnya ). Jika terdapat sebuah korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Cara dalam melakukan deteksi ada atau tidaknya Autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin – Waston* dengan beberapa ketentuan dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4. Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson***

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$H_0$ ditolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	$H_0$ ditolak	$4-d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-d_U \leq d \leq 4-d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$H_0$ tidak ditolak atau diterima	$d_U < d < 4-d_U$

Keterangan :

$d$  : *Durbin-Watson* (DW)

$d_U$  : *Durbin-Watson upper* (batas atas DW)

$d_L$  : *Durbin-Watson lower* (batas bawah DW)

### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel *current ratio* ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) dengan *Return On Assets* ( $X_3$ ), *Deviden Payout* ( $Y$ ) yang dikemukakan menurut (Sugiyono, 2017:192), dapat dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Dimana:

- $Y'$  = *Deviden Payout* (variabel yang dipengaruhi)
- $X_1$  = *Debt to equity ratio* (variabel yang mempengaruhi)
- $X_2$  = *Return On Assets* (variabel yang mempengaruhi)
- $X_3$  = *Current ratio* (variabel yang mempengaruhi)
- $a$  = Konstanta
- $b$  = Koefisien regresi  
= Koefisien error

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan tidaknya hipotesis tersebut digunakan uji koefisien determinan dan uji  $f$ .

#### 1. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016), koefisien determinasi pada umumnya digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menerapkan variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel dependen.

## 2. Uji Statistik t ( Uji Signifikan Parlementer Individual )

Menurut (Ghozali, 2016), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika signifikan  $> 0,05$  (a) atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh secara simulant terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan  $< 0,05$  (a) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, Hal ini berarti bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.